BERITA LINGKUNGAN HIDUP

Surat Kabar : SUARA PEMBARUAN
Subyek : Kerja Sama Lingkungan
Edisi : 12/September/2007
Hari : Rabu
Halaman : 14

RI-AS Jalin Kerja Sama Lingkungan

[JAKARTA] Pembangunan berwawasan lingkungan menjadi sasaran kerja sama ekonomi antara Amerika Serikat (AS) dan Indonesia. Pengembangan energi alternatif, yang menjadi agenda utama kerja sama, berprospek meningkatkan ekonomi kedua negara. Selain untuk kesejahteraan rakyat, proyek bersama ini diharapkan berdampak pada kelestarian lingkungan.

Hal itu disampaikan oleh Wakil Menteri Luar Negri AS untuk Urusan Ekonomi, Energi, dan Pertanian AS, Reuben Jeffery III kepada wartawan di Jakarta, Selasa (11/9). Menurut dia, AS melihat Indonesia berpotensi menjadi kekuatan ekonomi besar di kawasan Asia Pasifik.

"Indonesia memiliki sumber daya alam berupa lahan subur kelapa sawit untuk dijadikan bahan biodiesel. Industri biodiesel menjadi target perkembangan teknologi mengingat semakin tipisnya bahan bakar fosil. Secara ekonomi hal itu menguntungkan," ujar dia.

Dikatakan pula, pengembangan potensi tersebut bisa mengundang investasi asing masuk ke Indonesia. Penggunaan bioenergi, bahan bakar rendah polusi yang berasal dari sumber daya alam dapat diperbarui, diharapkan akan ikut menjaga kondisi iklim dunia dari pemanasan global akibat penggunaan bahan bakar fosil. AS juga akan membantu pelestarian hutan untuk menjaga keadaan iklim global.

Jeffery belum memaparkan rencana konkret kerja sama ini. Menurut dia, waktu pelaksanaan dan bentuk kerja sama akan dijelaskan dalam beberapa minggu ke depan setelah berdiskusi dengan tokoh dan lembaga-lembaga terkait di Indonesia.

Pembalakan Liar

Sementara itu, Asisten Perwakilan Dagang AS untuk Lingkungan dan Sumber Daya Alam, Mark Linscott mengatakan RI dan AS akan terus meningkatkan kerja sama untuk mengatasi pembalakan liar. Linscott memimpin kunjungan delegasi dari Kantor Perwakilan Dagang AS (USTR) ke Indonesia pada 5-7 September 2007.

"Saya sungguh menghargai berbagai kemitraan yang telah kami jalin dengan Departemen Kehutanan dan Departemen Perindustrian dalam isu pembalakan liar, serta dialog yang telah kami lakukan dengan sejumlah lembaga swadaya masyarakat yang prihatin dengan isu ini. LSM memainkan peran yang sangat penting, baik di Indonesia maupun di negara kami, dalam mengatasi masalah pembalakan liar," kata Linscott dalam siaran pers yang diterima *SP*, Selasa (11/9).

Perpustakaan Emil Salim
Kementerian Negara Lingkungan Hidup

"Saya berencana segera kembali ke Jakarta dengan rekan-rekan saya dari Departemen Luar Negeri AS untuk memimpin sebuah delegasi antarbadan yang akan membicarakan langkah-langkah selanjutnya dalam kerja sama RI-AS dalam bidang pembalakan liar," tutur Linscott. [ATW/E-9]

Perpustakaan Emil Salim
Kementerian Negara Lingkungan Hidup